



Tingkat Penguasaan Teknik Dasar Permainan Futsal pada Siswa Kelas X B SMA Negeri Laen Manen Kecamatan Laen Manen Kabupaten Malaka

Celvianus Yusuf¹, Gregorius G. Jado², Yoniel Y. Selan,³ Carles Nyoman Wali⁴

Universitas Persatuan Guru 1945

Nusa Tenggara Timur, Indonesia

Coressponding Author: klvingntg@gmail. com

Received: 20 Mei 2026; Revised: 30 Mei 2026; Accepted: Juni 2026

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat penguasaan teknik dasar futsal (khususnya *passing*, *controlling*, *dribbling* dan *shooting*) pada siswa kelas xb sma negeri laen manen, kecamatan laen manen, kabupaten malaka. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Kriteria penilaian berfokus pada akurasi, kontrol, dan efisiensi gerakan menggunakan sol sepatu, meliputi *passing* (ketepatan sasaran dan kekuatan), *controlling*, *dribbling*, serta *shooting*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penguasaan teknik dasar permainan futsal pada siswa kelas xb sma negeri laen manen, kecamatan laen manen, kabupaten malaka adalah: siswa yang berada pada kategori sangat baik : 27,27% (6 orang siswa); kategori baik : 9,10% (2 orang siswa); kategori cukup : 18,18% (4 orang siswa); dan kategori kurang : 45,45 % (10 orang siswa) . Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa 36,37% (8 orang siswa) menguasai 4 teknik dasar permainan futsal (kategori sangat baik dan kategori baik) sedangkan 63,63% (14 orang siswa) kurang menguasai empat teknik dasar dalam permainan futsal (kategori cukup dan kategori kurang) **Kata Kunci:** *kemampuan, teknik dasar, futsal.*

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the level of mastery of basic futsal techniques (especially passing, controlling, dribbling and shooting) in class XB students of Laen Manen State Senior High School, Laen Manen District, Malaka Regency. The method in this study is a quantitative descriptive method. Data collection techniques used are observation, interviews, tests and documentation. The assessment criteria focus on accuracy, control, and efficiency of movements using shoe soles, including passing (target accuracy and strength), controlling, dribbling, and shooting. The results of the study show that the level of mastery of basic futsal techniques in class XB students of Laen Manen State Senior High School, Laen Manen District, Malaka Regency is: students who are in the very good category: 27.27% (6 students); good category: 9.10% (2 students); sufficient category: 18.18% (4 students); and less category: 45.45% (10 students). In other words, it can be said that 36.37% (8 students) mastered the four basic techniques of futsal (very good and good categories), while 63.63% (14 students) did not master the four basic techniques in futsal (sufficient and poor categories).

Keywords: *ability, basic techniques, futsal.*

How to Cite: Yusuf,K, Jado,G.G, Selan,S.O Wali, NC (2026). Tingkat Penguasaan Teknik Dasar Permainan Futsal pada Siswa Kelas X B SMA Negeri Laen Manen Kecamatan Laen Manen Kabupaten Malaka. *JIKI*, 1(1), 34-40.



PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) memiliki peran krusial dalam sistem pendidikan modern. Lebih dari sekedar meningkatkan kebugaran fisik, PJOK berfungsi sebagai sarana untuk membentuk karakter, menanamkan nilai-nilai positif, serta mengembangkan keterampilan sosial dan motorik siswa. Di tengah beragamnya pilihan olahraga, futsal telah menjadi fenomena yang sangat populer, khususnya di kalangan remaja tingkat Sekolah Menengah Atas. Daya tarik futsal terletak pada dinamika permainannya yang cepat, kebutuhan akan strategi yang matang, serta ruang lingkupnya yang memungkinkan setiap pemain untuk secara aktif terlibat dalam serangan maupun pertahanan. Olahraga merupakan aktivitas fisik yang dilakukan secara teratur untuk meningkatkan kebugaran tubuh, Kesehatan mental, serta kualitas hidup secara keseluruhan (Muhibbi 2024:35). Wijayanto (2024:1-3) mengatakan olahraga adalah aktivitas fisik yang menjadi bagian penting kehidupan manusia untuk mencapai kesehatan dan kesejahteraan. Olahraga merupakan aktivitas fisik yang dilakukan secara sistematis untuk meningkatkan kemampuan tubuh dan mencapai tujuan Kesehatan maupun prestasi (Utomo 2020:1). Dengan melakukan kegiatan olahraga tubuh bisa terhindar dari berbagai penyakit. Oleh sebab itu, olahraga memiliki khasiat yang baik bagi kesehatan, beberapa kegiatan olahraga bola besar banyak digemari salah satunya futsal.

Permainan futsal pada dasarnya permainan yang menyenangkan dan bisa dijadikan sebuah rekreasi saat bosan setelah melakukan aktivitas. Di Indonesia sendiri futsal sebenarnya sudah ada pada tahun 1998, namun banyak digemari pada tahun 2008. Futsal adalah bentuk sepakbola di dalam ruangan yang dimainkan 5 orang dalam satu timnya dengan tujuan memasukkan bola ke gawang (Himawan,2016:7). Sementara itu, Murhananto (2006:3) Futsal merupakan permainan sepak bola dalam bentuk kecil (mini) yang dimainkan dalam ruangan dengan jumlah pemain lebih sedikit dibanding sepak bola.. Olahraga futsal banyak diminati oleh semua kalangan baik anak-anak, remaja maupun dewasa. Permainan futsal memerlukan metode latihan yang cukup agar dapat bermain dengan baik.

Lesmana (2016:246) dalam Journal of Mechanical Engineering Education, mengatakan metode latihan (*drill*) merupakan suatu cara pembelajaran yang dilakukan secara berulang-ulang untuk meningkatkan kemampuan peserta didik sehingga terjadi perubahan positif pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Guru dalam proses pembelajaran perlu memantapkan dan memperkuat penguasaan siswa terhadap suatu materi latihan. Metode latihan disebut juga metode training, adalah suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, yang digunakan untuk memperoleh ketepatan, kesempatan, dan keterampilan (Sukisma & Sapri, 2018: 40-50). Drill merupakan metode yang lazim digunakan untuk menguasai gerakan secara otomatis untuk mencapai kecakapan, keterampilan dengan bertujuan meningkatkan kemampuan khususnya pada teknik dasar passing yang diimplementasikan pada seluruh level pemain futsal.

Mylsadayu & Kurniawan (2015:6) mengungkapkan metode latihan adalah cara atau pendekatan yang digunakan dalam proses latihan untuk mencapai tujuan peningkatan kemampuan fisik, Teknik, tak-tik, dan mental secara efisien. Sementara itu Hanafi & Prastyana (2020:1) mengatakan bahwa metode Latihan merupakan bagian dari metodologi kepelatihan yang digunakan dalam penyusunan program Latihan untuk mencapai performa optimal atlet. Jadi, menurut beberapa pengertian metode latihan di atas, penulis menyimpulkan bahwa metode latihan adalah suatu cara mengajar yang dilakukan guru untuk menanamkan suatu kebiasaan-kebiasaan tertentu atau mengajarkan

siswa melakukan suatu latihan-latihan. Hal ini dilakukan supaya siswa dapat memperoleh suatu ketangkasan maupun keterampilan yang lebih baik lagi.

Tujuan dari perencanaan suatu latihan adalah untuk mengembangkan keterampilan dan performa atlet. Metode latihan yang digunakan yaitu metode latihan drill, drill merupakan bentuk latihan dengan skema siswa mendengarkan sebuah contoh atau model yang di berikan oleh guru, pelatih, atau siswa lain dan mengulangi maupun mencoba mempraktekkan apa yang disampaikan guru. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini menjadi sangat relevan dan mendesak untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tingkat kemampuan penguasaan teknik dasar futsal pada siswa kelas X.b

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode sistematis berbasis data numerik dan analisis statistik untuk menguji hipotesis, mengukur fenomena sosial pendidikan secara objektif, serta menjelaskan hubungan antarvariabel secara matematis (Pradana 2024:10; Sumilih 2025:5). Melalui metode ini, tingkat kemampuan siswa dalam menguasai teknik dasar futsal akan diukur secara terstruktur dan disajikan dalam bentuk angka agar menghasilkan kesimpulan yang objektif.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Laen Manen yang terletak di Kecamatan Laen Manen, Kabupaten Malaka. Adapun seluruh proses pengambilan data dan pelaksanaan penelitian di lapangan berlangsung selama dua bulan, terhitung sejak bulan Februari hingga Maret 2026.

Populasi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri Laen Manen yang terdaftar aktif dengan jumlah total 160 orang. Sementara itu, sampel yang dipilih sebagai subjek pengamatan spesifik adalah siswa kelas Xb yang berjumlah 22 orang, yang mana performa fisik dan teknis mereka akan menjadi sumber data utama penelitian.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara komprehensif melalui empat teknik dan instrumen utama. Instrumen paling utama yang digunakan adalah tes keterampilan individu untuk mengukur penguasaan teknik dasar futsal siswa melalui pengamatan langsung pada aspek kecepatan, akurasi, dan penguasaan bola. Pengumpulan data ini diperkuat dengan teknik observasi lapangan menggunakan lembar observasi terstruktur guna mengamati keaktifan siswa, pola interaksi, serta tingkat keterlaksanaan model pembelajaran. Selain itu, teknik wawancara terstruktur atau semiterstruktur juga dilakukan kepada guru dan siswa untuk menggali informasi mendalam mengenai kendala maupun respons mereka. Terakhir, teknik dokumentasi diterapkan dengan mengumpulkan data visual berupa foto dan rekaman video saat siswa mempraktikkan teknik dasar permainan sebagai bukti otentik aktivitas penelitian.

Data numerik yang telah diperoleh dari hasil tes ketangkasan selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Kriteria penilaian dalam analisis data ini berfokus pada efisiensi gerakan kaki menggunakan sol sepatu, yang mencakup empat komponen utama. Komponen pertama adalah *passing* yang dinilai berdasarkan ketepatan sasaran dan kekuatan umpan, diikuti komponen kedua yaitu *controlling* yang mengukur ketenangan dan kebersihan saat menghentikan bola. Komponen ketiga adalah *dribbling* yang dinilai berdasarkan aspek kecepatan dan kelincahan siswa dalam menggiring bola,

serta komponen terakhir adalah *shooting* yang menitikberatkan pada akurasi arah dan kekuatan tembakan ke gawang.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Hasil Penelitian (Nilai Tes)

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian				Total
		Passsing	Controlling	Driblling	Shooting	
1	ASM	4	3	3	3	13
2	FZN	2	2	3	3	10
3	HYM	4	4	4	3	15
4	NN	4	4	4	3	15
5	JEK	4	4	4	3	15
6	JKF	3	2	3	2	10
7	AM	3	2	3	3	11
8	PSN	4	3	4	3	14
9	OKN	4	4	3	4	15
10	PFB	3	3	3	2	11
11	GFL	3	3	2	2	10
12	ABL	3	3	1	2	9
13	MB	3	2	2	2	9
14	SAM	2	2	3	2	9
15	AUK	3	2	3	2	10
16	JDM	4	4	4	3	15
17	MYM	3	3	3	2	11
18	SABS	2	2	2	3	9
19	FRB	4	3	3	3	13
20	MGLS	3	2	2	2	9
21	KB	4	3	2	2	11
22	FS	3	3	2	2	10

Sumber: SMA Negeri Laen Manen, Kec. Laen Manen, Kab. Malaka

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, tingkat penguasaan ke-empat teknik dasar dalam pemaninan futsal menunjukkan bahwa pada teknik passing siswa yang memperoleh skor tertinggi (4) berjumlah 10 orang, siswa yang memperoleh skor 3 berjumlah 9 orang, siswa yang memperoleh skor 2 berjumlah 3 orang. Pada teknik controlling, siswa yang memperoleh skor 4 berjumlah 5 orang, siswa yang memperoleh skor 3 berjumlah 9 orang, siswa yang memperoleh skor 2 berjumlah 8 orang. Selanjutnya pada teknik dribbling, siswa yang memperoleh skor 4 berjumlah 5 orang, siswa yang memperoleh skor 3 berjumlah 10 orang, siswa yang memperoleh skor 2 berjumlah 6 orang dan ada 1 orang siswa memperoleh skor 1. Perolehan skor pada teknik shooting dari 22 orang siswa terlihat sebagai berikut: siswa yang memperoleh skor 4 berjumlah 1 orang, siswa yang

memperoleh skor 3 berjumlah 10 orang dan siswa yang memperoleh skor 2 berjumlah 11 orang. Berdasarkan tabel skor penilaian diatas maka nilai akhir setiap siswa akan dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Skor maksimal} = 4 \text{ aspek} \times 4 = 16$$

Rumus nilai :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat penguasaan teknik dasar permainan futsal pada siswa kelas Xb SMA Negeri Laen Manen, Kecamatan Laen Manen, Kabupaten Malaka, menunjukkan variasi kemampuan yang cukup signifikan. Dari total subjek yang diteliti, terdapat 6 orang siswa (27,27%) yang berhasil mencapai kategori sangat baik, sementara 2 orang siswa (9,10%) berada pada kategori baik. Di sisi lain, siswa yang masuk dalam kategori cukup berjumlah 4 orang (18,18%), dan persentase terbesar didominasi oleh kategori kurang, yaitu sebanyak 10 orang siswa (45,45%).

Secara akumulatif, potret kemampuan siswa dalam menguasai empat teknik dasar futsal—meliputi *passing*, *controlling*, *dribbling*, dan *shooting*—secara umum masih memerlukan perhatian lebih. Tercatat hanya ada 8 orang siswa atau sekitar 36,37% dari total sampel yang dinilai telah menguasai teknik dasar tersebut dengan matang, yang diwakili oleh gabungan dari kelompok siswa berkategori sangat baik dan baik. Sebaliknya, mayoritas siswa di kelas tersebut didapati masih mengalami kendala dalam mempraktikkan keterampilan dasar di lapangan. Sebanyak 14 orang siswa atau setara dengan 63,63% dinyatakan kurang menguasai keempat teknik dasar permainan futsal, di mana kelompok ini merupakan gabungan dari siswa yang berada pada kategori cukup dan kategori kurang. Hasil ini mengindikasikan perlunya evaluasi terhadap metode latihan yang diterapkan agar kemampuan teknis siswa dapat ditingkatkan secara merata.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanafi, & Prastyana. (2020). *Metodologi Kepelatihan dalam Penyusunan Program Latihan untuk Performa Optimal Atlet*.
- Himawan. (2016). *Bentuk dan Karakteristik Permainan Sepakbola Dalam Ruangan (Futsal)*.
- Lesmana. (2016). Efektivitas Metode Latihan (Drill) Terhadap Peningkatan Kemampuan Peserta Didik. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 3(2), 246.
- Muhibbi. (2024). *Aktivitas Fisik Teratur, Kesehatan Mental, dan Kualitas Hidup*.
- Murhananto. (2006). *Dasar-Dasar Permainan Sepak Bola Mini (Futsal)*. Jakarta.
- Mylsadayu, & Kurniawan. (2015). *Pendekatan Sistematis Dalam Proses Latihan Fisik dan Teknik*.
- Pradana. (2024). *Pendekatan Sistematis dan Analisis Statistik dalam Penelitian Pendidikan*.

- Sukisma, & Sapri. (2018). Penerapan Metode Training untuk Meningkatkan Ketepatan dan Keterampilan Motorik Siswa. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 40-50.
- Utomo. (2020). *Olahraga Sistematis: Jembatan Menuju Kesehatan dan Prestasi*.
- Wijayanto. (2024). *Aktivitas Fisik dan Kesejahteraan Hidup Manusia*.